

**PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* (NPL), *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *TOTAL ASSET TURNOVER* (TATO) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA BANK KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR PADA BEI PERIODE 2018-2020**

**Adinda Rizky Amelia<sup>\*1</sup>, Ramli<sup>2</sup>, Dessy Handa Sari<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>3</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

adindarizky03@gmail.com

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to obtain empirical evidence on the influence of Non Performing Loan (NPL), Net Profit Margin (NPM), and Total Asset Turnover (TATO) on L abagrowth. In this study there were 42 Conventional Banks registered in IDX period 2018-2020 as population. Then conducted sampling with purposive sampling techniques, so as to obtain samples as many as 13 Bank Konvensional. The secondary Data used in this study was analyzed by multiple linear regression methods. The results of this study are Non Performing Loan (NPL), Net Profit Margin (NPM), and Total Asset Turnover (TATO) simultaneously affect Profit Growth; Non Performing Loans (NPL) have no partial effect on profit growth; Net Profit Margin (NPM) partially positively and significantly affects profit growth; Total Asset Turnover (TATO) has no partial effect on profit growth.*

*Keywords: Non Performing Loan (NPL), Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO) and Profit growth.*

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba. Pada penelitian ini terdapat 42 Bank Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 sebagai populasi. Kemudian dilakukan pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*, sehingga memperoleh sampel sebanyak 13 Bank Konvensional. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dianalisa dengan metode regresi linear berganda. Hasil penelitian ini adalah *Non Performing Loan* (NPL), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba; *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba; *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba; *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Kata kunci: *Non Performing Loan* (NPL), *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO) dan Pertumbuhan Laba.

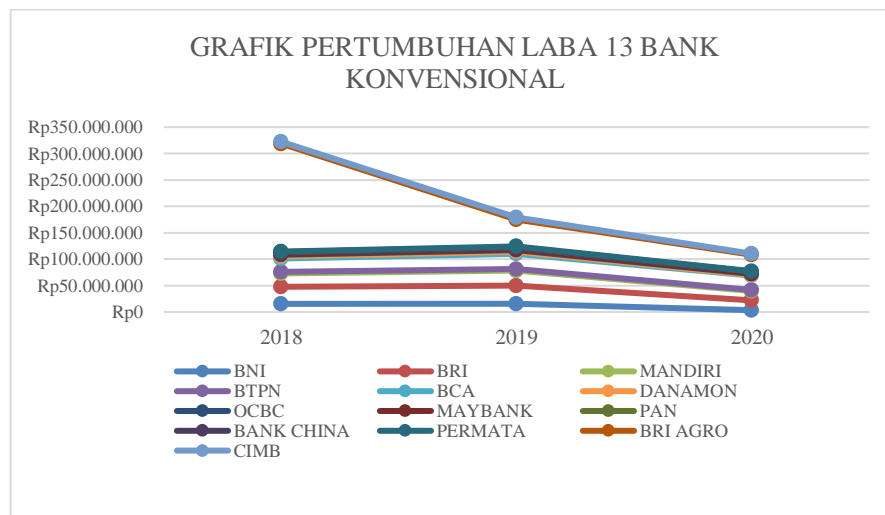
## 1. Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi, perkembangan dunia digital dan ilmu pengetahuan semakin berkembang. Pola pikir pun ikut berubah, investasi bukan hanya sekedar menabung pada bank, tetapi masyarakat sudah memiliki pemahaman akan investasi pada perusahaan seperti investasi saham. Sektor perbankan pun ikut andil dalam menyediakan investasi saham. Kinerja suatu perusahaan terutama dalam menghasilkan laba merupakan salah satu tolak ukur masyarakat dalam melakukan investasi di suatu perusahaan, dengan mengetahui *profitabilitas* yang dapat dihasilkan oleh perusahaan maka akan terlihat prospek perkembangan serta kemampuan pertumbuhan laba yang baik untuk industri kedepannya.

Laba yang setiap tahun mengalami pertumbuhan akan membuat calon nasabah, investor, serta pemerintah tidak menaruh keraguan terhadap kinerja bank tersebut. Bank yang memiliki pertumbuhan laba terus meningkat setiap tahun dapat meningkatkan kepercayaan calon nasabah untuk menabung dan berinvestasi pada bank tersebut sehingga bank dapat menyalurkan kredit lebih banyak dari perolehan simpanan nasabah tersebut. Semakin banyak kredit yang disalurkan maka potensi perolehan laba juga meningkat karena salah satu pendapatan bank adalah dari bunga atas penyaluran kredit. Dalam laporan keuangan Laba menjadi akun yang memberikan informasi bahwa dalam periode tersebut apakah perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian. Naik turunnya laba atau yang biasa dikenal dengan pertumbuhan laba dari tahun ke tahun akan mempengaruhi persepsi pengguna laporan keuangan akan kemampuan perusahaan tersebut dalam mengelola perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

Berikut adalah grafik perkembangan pertumbuhan laba 13 Bank Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2018-2020:



**Gambar 1.1 Pertumbuhan Laba 13 Bank Konvensional periode 2018-2020**

**Sumber: Diolah oleh Penulis (2021)**

Terlihat kenaikan dan penurunan laba dari tahun 2018-2020, dimana pada tahun 2018 ke 2019 hampir semua bank mengalami kenaikan laba namun secara serempak mengalami penurunan laba pada tahun 2019-2020 bahkan pada beberapa bank penurunan tersebut dapat dikatakan sangat signifikan. Penurunan ini diduga disebabkan oleh pandemi *Covid-19* yang sedang melanda seluruh dunia dan mengakibatkan penurunan pendapatan yang diperoleh perusahaan khususnya sektor perbankan. Melihat penurunan laba terutama terhadap beberapa bank yang terlihat signifikan, penulis tertarik untuk mengkonfirmasi beberapa rasio yang dinilai berpengaruh dalam pertumbuhan laba. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, penulis mengambil judul “Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2018-2020”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Non Performing Loan, Net Profit Margin dan Total Asset Turnover secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada bank konvensional yang terdaftar pada BEI?
2. Apakah Non Performing Loan berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada bank konvensional yang terdaftar pada BEI?
3. Apakah Net Profit Margin berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada bank konvensional yang terdaftar pada BEI?
4. Apakah Total Aset Turnover berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada bank konvensional yang terdaftar pada BEI?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh *Non Performing Loan, Net Profit Margin dan Total Asset Turnover* secara bersama sama terhadap pertumbuhan laba pada bank konvensional yang terdaftar pada BEI
2. Untuk mengetahui Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap pertumbuhan laba pada bank konvensional yang terdaftar pada BEI
3. Untuk mengetahui Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada bank konvensional yang terdaftar pada BEI
4. Untuk mengetahui Pengaruh *Total Aset Turnover* terhadap pertumbuhan laba pada bank konvensional yang terdaftar pada BEI.

## 1.4. Penelitian Terdahulu

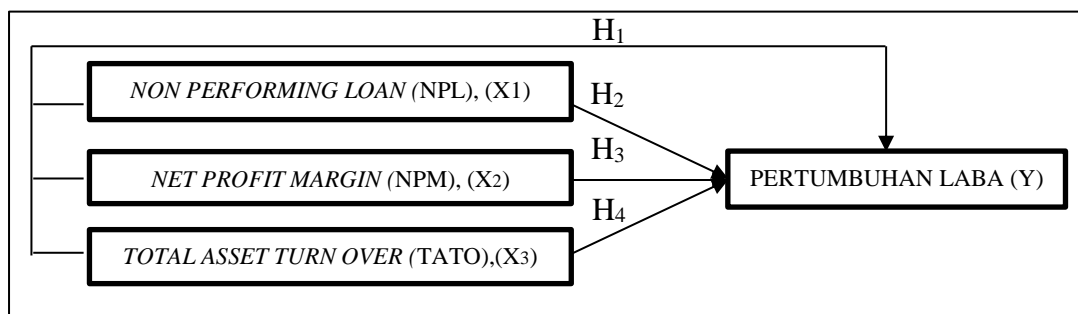
Penelitian dilakukan oleh Tanrio (2017), memperoleh bukti empiris bahwa NPL secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdapat di BEI periode 2010 – 2014 sebagai objek penelitian serta menggunakan teknik sampel yaitu *purposive sampling*. Penelitian tersebut serupa dengan penelitian Susanto (2016) yang menunjukkan bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini dilakukan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011- 2013. Penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* dan memperoleh 31 perusahaan perbankan Jenis data menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Data dalam penelitian merupakan data sekunder.

Menurut Hamidu (2013) menunjukkan bahwa NPM secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan tahunan dari bank-bank Swasta Devisa di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun dengan 20 bank menjadi sampel penelitian tersebut. Penelitian lain dilakukan oleh lestari (2015) menunjukkan secara parsial NPM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Populasi penelitian tersebut adalah Bank yang go publik di BEI tahun 2009-2013 sebanyak 31 perusahaan dengan menggunakan *purposive sampling* untuk penentuan sampel.

Penelitian yang dilakukan oleh Yaqin (2019) menghasilkan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. metode yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif dengan teknik sampel yaitu *purposive sampling* dengan objek penelitian Bank BRI Syariah, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah dan Bank Panin Dubai Syariah. Penelitian tersebut sesuai dengan penelitian Jaya (2019) memperoleh bukti empiris bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Jenis penelitian tersebut adalah deskriptif kuantitati dengan sampel seluruh Bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2010-2017. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sample jenuh* atau metode sensus, sampel penelitian

sebanyak 4 (empat) bank dengan periode pengamatan sebanyak 8 (delapan) periode laporan keuangan, maka seluruh pengamatan sebanyak 32 (tiga puluh dua) pengamatan.

### 1.5. Kerangka Pemikiran



**Gambar 1.2 Kerangka Berfikir**

Sumber: Penulis (2021)

### 1.6. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>:** *Non Performing Loan, Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada bank konvensional yang terdaftar pada BEI periode 2018-2020.
- H<sub>2</sub>:** *Non Performing Loan* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada bank konvensional yang terdaftar pada BEI periode 2018-2020.
- H<sub>3</sub>:** *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada bank konvensional yang terdaftar pada BEI periode 2018-2020.
- H<sub>4</sub>:** *Total Aset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada bank konvensional yang terdaftar pada BEI Periode 2018-2020.

## 2. Metodologi

### 2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 13 Bank Konvensional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari masing-masing web resmi dari Bank yang bersangkutan, yaitu laporan keuangan dengan periode 2 tahun dari tahun 2019-2020. Data tersebut diperoleh dan diambil pada tahun 2021.

### 2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2019:16). Metode pengambilan data yaitu penulis mengambil data sekunder berupa laporan keuangan Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kurun waktu dari 2019-2020, dengan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*.

### 2.3. Metode Analisis Data

Metode analisis data yaitu dengan melakukan uji asumsi klasik yaitu dengan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Kemudian, untuk uji hipotesis dilakukan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji signifikansi parameter simultan (Uji F), dan uji

signifikansi parameter individual (Uji t). Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda yang dalam pengujiannya dapat dilakukan dengan uji asumsi klasik.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Hasil Uji Asumsi Klasik

##### a. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui hasil dari nilai Signifikansi adalah sebesar 0,075 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu berdasarkan pengambilan keputusan dengan *Kolmogorov-Sminov* dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dalam uji asumsi klasik untuk model regresi linear berganda telah terpenuhi

##### b. Hasil Uji Multikoloneritas

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa nilai tolerance dari variabel NPL sebesar 0,912, NPM sebesar 0,880 dan TATO sebesar 0,936 yang memperlihatkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,1. Pada nilai VIF dari variabel NPL sebesar 1,096, NPM sebesar 1,136, dan TATO sebesar 1,068 menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel independen adalah kurang dari 10, artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa uji multikolinearitas dalam uji asumsi klasik untuk model regresi linear berganda telah terpenuhi.

##### c. Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 2,008 dengan jumlah data (n) 36, serta k=3 yang menunjukkan jumlah variabel independen. Pada penelitian ini menggunakan tabel Durbin Watson dengan signifikansi 0,05, maka diperoleh nilai  $d=2,008$ ,  $dL=1,295$ ,  $dU=1,653$ ,  $4-dL=2,704$  dan  $4-dU=2,346$ . Adapun hasil dari penelitian ini masuk dalam kriteria  $dU < d < 4-dU$  atau  $1,653 < 2,008 < 2,346$  yang artinya keputusan dari tabel Durbin Watson tidak ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif. Dengan demikian, uji autokorelasi dalam uji asumsi klasik untuk model regresi linear berganda telah terpenuhi.

##### d. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil scatterplot uji heteroskedastisitas atau grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) yang telah diperoleh, maka terlihat jelas bahwa titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu, penyebaran terlihat merata dan tidak berkumpul pada satu titik tertentu. Dari hasil scatterplot yang terlihat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian uji heteroskedastisitas dalam uji asumsi klasik untuk model regresi linear berganda telah terpenuhi.

#### 3.2. Uji Regresi Linear Berganda

Dari hasil persamaan regresi linear berganda dapat dinyatakan bahwa nilai konstanta sebesar -0,782 yang menunjukkan bahwa pertumbuhan laba mempunyai nilai sebesar -0,782 jika NPL, NPM, dan TATO nilainya adalah 0. Pada persamaan tersebut menunjukkan nilai koefisien NPL adalah 11,063. Nilai tersebut berarti bahwa setiap peningkatan 1% NPL maka nilai pertumbuhan laba akan naik sebesar 11,063 dengan asumsi nilai variabel NPM dan TATO nol. Pada persamaan tersebut menunjukkan nilai koefisien NPM adalah 2,404. Nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan 1% NPM maka nilai pertumbuhan laba akan meningkat sebesar 2,404 dengan asumsi nilai variabel NPM dan TATO nol. Kemudian, Pada persamaan tersebut menunjukkan nilai koefisien TATO adalah 1,110. Nilai tersebut berarti

bahwa setiap peningkatan 1% TATO maka nilai pertumbuhan laba akan meningkat sebesar 1,110 dengan asumsi nilai variabel NPL dan NPM nol.

### 3.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa dari hasil perhitungan data diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,525 atau 52%. Hal ini menunjukkan bahwa persentasi sumbangan pengaruh variabel independen (NPL, NPM, dan TATO) terhadap variabel dependen (Pertumbuhan Laba) ternyata memiliki pengaruh sebesar 52% atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (NPL, NPM, dan TATO) mampu menjelaskan sebesar 52% variasi variabel dependen (Pertumbuhan Laba). Sedangkan, sisanya sebesar 48% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

### 3.4. Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diketahui bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikan sebesar 0,000 yang menunjukkan nilai lebih kecil dari 0,05. Kemudian, nilai Fhitung sebesar 11,766 dengan perhitungan nilai Ftabel =  $F(k;n-k)=F(3;33)= 2,89$  sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Fhitung > Ftabel yaitu  $11,766 > 2,89$ . Dapat dikatakan bahwa NPL, NPM dan TATO secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

### 3.5. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Hipotesis	Pernyataan	Nilai Signifikansi	Keterangan
H <sub>2</sub>	<i>Non Performing Loan</i> berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada bank konvensional yang terdaftar pada BEI periode 2018-2020.	0,165	Ditolak
H <sub>3</sub>	<i>Net Profit Margin</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada bank konvensional yang terdaftar pada BEI periode 2018-2020.	0,000	Diterima
H <sub>4</sub>	<i>Total Aset Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada bank konvensional yang terdaftar pada BEI Periode 2018-2020.	0,657	Ditolak

#### a. Pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Pertumbuhan Laba

Temuan dalam penelitian ini dikarenakan nilai NPL yang tinggi tetap dapat meningkatkan pertumbuhan laba karena penyaluran kredit juga ikut bertambah. Tingginya nilai NPL pada penelitian ini masih dalam batas wajar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu dibawah 5%. Berdasarkan data yang ada, walaupun nilai pertumbuhan laba menurun tetapi nilai NPL juga ikut menurun. Sehingga terlihat tidak ada pengaruh signifikan antara NPL terhadap pertumbuhan laba.

#### b. Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil dari penelitian ini dikarenakan kegiatan operasional yang dilakukan dalam menghimpun dan menyalurkan dana sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan laba karena sumber pendapatan operasional bank terdapat pada bunga, komisi-provisi, pendapatan atas transaksi valuta asing dan pendapatan lain yang berhubungan langsung dengan kegiatan

operasional bank. Sehingga jika bank mampu melaksanakan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien maka pendapatan yang diperoleh bank akan meningkat sehingga meningkatkan pertumbuhan laba, begitupula sebaliknya jika bank mengalami kondisi dimana kegiatan operasional tidak berjalan lancar maka akan menurunkan pendapatan yang dihasilkan dan berimbas pada turunnya laba yang diperoleh

### c. Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil penelitian ini bertolak dengan teori yang diajukan sebelumnya dimana terdapat pengaruh antara *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap pertumbuhan laba. Hal ini karena perusahaan perbankan pada tahun 2018-2020 tidak mengoptimalkan penggunaan aset yang dimilikinya untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Perbankan cenderung menggunakan dana pihak ketiga seperti simpanan tabungan dan giro dalam menghasilkan pendapatan sehingga dalam penelitian ini TATO tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

## 4. Kesimpulan

1. *Non Performing Loan* (NPL), *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Konvensional yang terdaftar pada BEI periode 2018-2020,  $H_1$  dalam penelitian ini diterima.
2. *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Konvensional yang terdaftar pada BEI periode 2018-2020,  $H_2$  dalam penelitian ini ditolak.
3. *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Konvensional yang terdaftar pada BEI periode 2018-2020,  $H_3$  dalam penelitian ini diterima.
4. *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Konvensional yang terdaftar pada BEI periode 2018-2020,  $H_4$  dalam penelitian ini ditolak.

## 5. Saran

1. Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan meminimalisir kriteria yang diberikan untuk sampel penelitian selanjutnya.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah periode tahun penelitian sehingga data yang diperoleh lebih banyak dan beragam. Semakin banyak data yang diolah maka akan semakin baik penelitian tersebut.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel baru selain variabel NPL, NPM, dan TATO. Karena ketiga variabel ini hanya mampu menjelaskan sebesar 52% variabel terikatnya yaitu pertumbuhan laba, dan masih ada 48% variabel lainnya yang mampu menjelaskan variabel pertumbuhan laba.

## 6. Ucapan Terimakasih

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Saiful Ghazi, S.pd., M.pd selaku ketua jurusan akuntansi.
2. Bapak Ramli, S.E., M.M selaku pembimbing I dan Ibu Dessy Handa Sari, S.E., M.M selaku pembimbing II yang selama proses penulisan Tugas Akhir banyak berkontribusi dalam memberikan bantuan serta bimbingan.
3. Bapak Hasto Finanto, S.E., M.Sc selaku penguji I dan Bapak Hendra Sanjaya Kusno, S.E., M.SA.,CSRS selaku penguji II yang telah bersedia menguji penulis serta memberikan saran terhadap penulisan Tugas Akhir.
4. Staff administrasi jurusan akuntansi yang bersedia membantu penulis dalam proses pengurusan administrasi.

## Daftar Pustaka

- Adha. (2017). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 7-8.
- Aini, N. (2013). Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, Dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI) Tahun 2009–2011. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 24.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Perkreditan*. Bandung: Alfabeta.
- Faud, R. (2015). *Akuntansi Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidu, N. P. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Di BEI. *Jurnal EMBA*, 721.
- Hasiara. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Laba Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2008-2013. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi Vokasi ke-4*, 34.
- Hery, S. M. (2016). *Financial Ratio for Business : Analisis Keuangan untuk menilai kondisi finansial dan kinerja perusahaan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ifada. (2016). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, vol. 13, 105.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2014). *Memahami Audit Intern Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jaya. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank BUMN Di Bursa Efek Indonesia. *STIE Indonesia Banjarmasin*, 38.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Dasar-Dasar Perbankan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Katharina, N. (2021). pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI PERIODE 2017-2019. *Jurnal Dharmawangsa*, 144-145.
- Lestari. (2015). Dampak Rasio CAR, NPL, NPM, ROA, LDR, IRR dan Ukuran Perusahaan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Go Publik Di BEI Periode Tahun 2009-2013. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran ISSN : 2502-7697*, 21.
- Lubis, A. (2013). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pertumbuhan Laba Pada BPR di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol. 1, No.4, Februari 2013*, Hal.31.
- Martono, N. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Muchtar, B., & dkk. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Kencana.



- Mulyanto. (2020). Pengaruh kolektibilitas kredit (NPL) terhadap peningkatan laba. *Jurnal Manajemen-Vol.12*, 278.
- Pranata. (2014). Pengaruh Total Asset Turnover, Non Performing Loan, Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset (Studi Pada Bank Umum Swasta Devisa Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Tahun 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8-9.
- Pratiwi. (2016). Pengaruh CAR,BOPO,NPL Dan LDR Terhadap Profitabilitas. *Jurnal E-Manajemen*, 2162.
- R.Adisetiawan. (2012.). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Vol.10 , No.03 ,september 2012*, Hal.674-675.
- Rahmadani, T. (2017). Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL DAN BOPO Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2016. *riset unisma*, 14.
- Rismawati. (2015). Pengaruh Rasio Capital, Asset, Management, Earnings, Liquiditty (Camel) Terhadap Pertumbuhan Laba. *Prosiding Akuntansi Vol.1*, 110-111.
- Rodoni, A. (2014). *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Samryn, L. (2017). *Pengantar Akuntansi*. Depok: Rajawali Pers.
- Soemarso. (2005). *Akuntansi Suatu pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhayati. (2020). Kajian Intensi NPL (Net Perfoarming Loan) Dan NIM (Net Interest Margin) Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Revenue*, 258.
- Supriyanto. (2017). Pengaruh Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Variabel Moderasi Ukuran Bank Periode 2012-2016. *IAIN Salatiga*, 75-76.
- Susanto, J. (2015). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Return On Asset, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Dan Total Assetturnover Terhadap Perubahan Laba. *Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 11 No 2*, 226-223.
- Suyono. (2019). Determinan Pertumbuhan Laba Perusahaan: Studi Pada Bank Konvensional Di Indonesia Periode 2013-2017. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol.3*, 346.
- Syahputra. (2014). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Dengan Pertumbuhan Kredit Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank-Bank Pembangunan Daerah Di Sumatera). *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, 83.
- Tanrio, Y. (2016). Pengaruh Net Profit Margin,Total Asset Turnover,Beban Operasional Pendapatan Operasional, Return On Asset,Loan Deposit Ratio,dan Non Performing Loan terhadap pertumbuhan laba (studi pada perusahaan perbankan umumyang terdaftar di BEI Periode 2010-2014). *UMN Knowledge Center*, 109-111.
- Yaqin. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Loan To Deposit Ratio (Ldr), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Lembaga Keuangan Syariah Yang Terdaftar Di Bei 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 78.

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

**Ramli, S.E., M.M**  
NIP.196512312007011627

**Dessy Handa Sari, S.E., M.M**  
NIP.198812312019032014